

## **ABSTRAK**

Fallo Yustina.E. Elfina.2020.*Analisis Pembelajaran Sejarah Menggunakan Kurikulum 2013 di SMA Persatuan Tulangan Sidoarjo.*Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sidoarjo. Dosen Pembimbing: 1) Dr.F.X.Wartoyo,M.Pd. Dosen Pembimbing 2) Satrio Wibowo,M.Pd.

*Kata Kunci:* Pelaksanaan pembelajaran, Matapelajaran Sejarah, Kurikulum 2013

Dengan adanya perubahan Kurikulum 2006 atau yang lebih dikenal dengan KTSP menjadi Kurikulum 2013, diharapkan kurikulum baru ini sistem dalam pendidikan akan lebih baik. Namun dalam pelaksanaannya, pembelajaran sejarah Kurikulum 2013 di SMA Persatuan Tulangan berjalan kurang efektif, yang menjadi permasalahan utama yakni kurang aktifnya siswa kelas XI IPS 1 dalam proses pemberajaran di kelas, sedangkan dalam kurikulum 2013 diharapkan pola pembelajarannya berpusat pada siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mendeskripsikan perangkat atau perencanaan pembelajaran sejarah menggunakan Kurikulum 2013 di SMA Persatuan Tulangan.(2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Sejarah menggunakan Kurikulum 2013 di SMA Persatuan Tulangan.(3) Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah menggunakan Kurikulum 2013 di SMA Persatuan Tulangan.(4) Untuk mendeskripsikan solusi untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah menggunakan Kurikulum 2013 di SMA Persatuan Tulangan.

Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis berperan sebagai pengamat dalam observasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan: (1) Perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru di SMA Persatuan Tulangan sudah baik dan sesuai dengan Kurikulum 2013 dengan fokus menggunakan pendekatan saintifik dan menitikberatkan pada pengembangan kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. (2) Pelaksanaan pembelajaran pada kelas XI IPS 1 SMA Persatuan Tulangan cukup kondusif didukung dengan segala fasilitas yang cukup lengkap akan tetapi siswa kurang aktif dalam pembelajaran. (3) Kendala yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu pada kelas XI IPS 1 SMA Persatuan Tulangan, yaitu: (a) guru ada kalanya menggunakan metode ceramah (b) kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran di kelas, (4) Solusi untuk mengatasi kendala yang ada yaitu: (a) guru bisa mengikuti MGMP dimana guru bisa mendapatkan tambahan ilmu baik untuk menyusun perangkat pembelajaran, mendalami materi, (b) guru lebih cermat dalam memilih metode pembelajaran sehingga siswa menjadi aktif.

## ABSTRACT

Fallo Yustina.E. Elfina. 2020.*Analysis of Learning History Using the 2013 Curriculum at SMA Persatuan Tulangan Sidoarjo.* Thesis. History Education Study Program of STKIP PGRI Sidoarjo. Supervisor: 1) Dr.F.X.Wartoyo, M.Pd. Supervisor 2) Satrio Wibowo, M.Pd.

*Keywords: Implementation of learning, History Subject, 2013 Curriculum*

With the change in the 2006 Curriculum or better known as KTSP to the 2013 Curriculum, it is hoped that this new curriculum system in education will be better. However, in its implementation, history learning in the 2013 Curriculum at Persatuan Tulangan High School runs less effectively, which is the main problem, namely the inactivity of class XI IPS 1 SMA Persatuan Tulangan students in the learning process in the classroom, while in the 2013 curriculum it is expected that the learning pattern is student-centered.

This study aims to: (1) Describe the tools or planning of history learning using the 2013 Curriculum at Persatuan Tulangan High School. (2) To describe the implementation of History learning using the 2013 Curriculum at Persatuan Tulangan High School. (3) To describe the obstacles faced in the implementation of learning History uses the 2013 Curriculum at SMA Persatuan Tulangan. (4) To describe a solution to overcome obstacles in the implementation of history learning using the 2013 Curriculum at SMA Persatuan Tulangan.

The data collection method uses observation, interview and documentation techniques. The author acts as an observer in observation. Whereas in data analysis using data collection steps, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the results of research and analysis conducted by researchers, it can be concluded: (1) The learning tools prepared by the teachers at Persatuan Tulangan High School are good and in accordance with the 2013 Curriculum with a focus on using a scientific approach and focusing on developing competency in knowledge, attitudes, and skills. (2) The implementation of learning in class XI IPS 1 SMA Persatuan Tulangan is quite conducive, supported by all the complete facilities, but students are less active in learning. (3) Obstacles that exist in the implementation of Integrated Social Studies learning in class XI IPS 1 SMA Persatuan Tulangan, namely: (a) teachers sometimes use the lecture method (b) students are not active in the learning process in class, (4) Solutions to overcome obstacles which exist, namely: (a) teachers can take part in MGMP where teachers can get additional knowledge both to arrange learning tools, deepen the material, (b) teachers are more careful in choosing learning methods so that students become active.